

RISET DAN INOVASI KABUPATEN SIAK TAHUN 2020-2025

No.	Judul	Abstrak	Tautan Video
A.	Riset		
	2021		
1.	Kajian Pelabuhan Penyimpanan dan Dermaga Se Kabupaten Siak	<p>Kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan arah pengembangan Pelabuhan yang akan dipakai sebagai pedoman dan strategi penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Ruang lingkup penyejan menggunakan beberapa ukuran dan aspek kajian kelayakan pelabuhan studi ini meliputi : aspek kebijakan dan tata ruang, aspek transportasi wilayah, aspek sosial ekonomi dan kependudukan, aspek lingkungan dan aspek teknis, yang akan dilaksanakan di 30 pelabuhan eksisting yaitu sebanyak 3 pelabuhan milik pemerintah dan 27 dermaga rakyat/milik pemerintah. Hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan selama kegiatan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Pelabuhan di Kabupaten Siak mengalami penurunan aktivitas, Masyarakat lebih cenderung menggunakan sistem transportasi darat sebagai moda utama pergerakannya sehingga perlu diidentifikasi Pelabuhan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pelabuhan pengumpul lokal. Sepuluh alternatif lokasi rencana pembangunan Pelabuhan laut di Kabupaten Siak berada pada Kawasan budaya dengan rencana peruntukan lahan mayoria sebagian Kawasan pengembangan budaya pertanian dan perkebunan. Dan sepuluh Lokasi rencana pembangunan Pelabuhan laut dan Sungai di Kabupaten Siak, terdapat 4 lokasi yang masuk ke dalam rencana Kawasan strategis menurut RTRW Kabupaten Siak tahun 2020-2040. Lokasi Pelabuhan Temusai dan Pelabuhan Suak Murambai kawasan strategis sentra pangan dan Pelabuhan Batuan II dan Pelabuhan Segintil berada dekat kawasan strategis jasa transportasi koridor tengah. Dalam sektor ekonomi Kabupaten Siak, sektor pertanian terutama komoditas padi masih memegang peranan tertinggi, disamping itu potensi Perkebunan sangat melimpah. Urutan 10 alternatif lokasi rencana Pelabuhan laut di Kabupaten Siak : alternatif 1 pelabuhan tulang, alternatif 2 pelabuhan Lalong, alternatif 3 pelabuhan teluk lanus, alternatif 4 pelabuhan temusai, alternatif 5 pelabuhan siak merambai, alternatif 6 pelabuhan pasar sungai apit, alternatif 7 pelabuhan batuan II, alternatif 8 pelabuhan penyengat, alternatif 9 pelabuhan sigintil, alternatif 10 pelabuhan Sungai bayam.</p>	
2	Kajian Resapan Air se Kabupaten Siak	<p>Kajian ini bertujuan memberikan Gambaran dan arahan kebijakan Kawasan resapan di Kabupaten Siak. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Teknik pengumpulan data yang digunakan primer dan sekunder. Hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan selama kegiatan dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Siak melewati 7 DAS yang ada di Provinsi Riau dengan persentase berbeda-beda Dimana sebesar 61,49 persen masuk ke dalam DAS Siak yang terbagi dalam 74 SUB DAS. Curah hujan infiltrasi rendah seluas 9993,61 Ha (71,65 persen), parameter infiltrasi tanah keras sedang (57,13 persen), kemiringan lereng daerah kajian 91,83 persen tergolong kelak datar. Penggunaan lahan persentase beragam Dimana hultikultura terbesar yakni 33,53 persen disusul hutan produksi dan Perkebunan sebanyak 26,87 persen dan hutan lebat 24,29 persen. Perhitungan resapan alami Sebagian besar daerah kajian tergolong kelas sedang seluas seluas 951646,56 Ha atau 68,24 persen dari total lahan daerah kajian, resapan aktual 727091,34 Ha (52,13 persen) tergolong kondisi baik sementara itu 30142,36 Ha (21,59 persen) tergolong kritis. Rekomendasi resapan air untuk Kawasan pertanian pangan berkelanjutan berada pada 7 (tujuh) sub DAS yang mengaliri DAS Siak dengan total 75079,35 Ha.</p>	
3	Kajian Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah	<p>Kajian ini bertujuan Terciptanya kesamaan persepsi tentang program percepatan pananggulangan kemiskinan dalam rangka peningkatan kapasitas TKPK Kabupaten Siak. Terciptanya komitmen bersama dan sinergitas program/kegiatan dalam percepatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Siak. Terciptanya komitmen bersama dan sinergitas program/kegiatan dalam percepatan pemulihuan dan penanggulangan kemiskinan akibat Covid-19 di Kabupaten Siak. Mengevaluate pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan Kabupaten Siak. Merumuskan rencana aksi daerah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan akibat Covid-19 di Kabupaten Siak.</p>	
	2024		
1.	Masterplan Penanganan Kawasan Kumuh di Kabupaten Siak	<p>Kajian ini bertujuan menyusun masterplan penanganan kawasan kumuh untuk lokasi penanganan berdasarkan kebutuhan Masyarakat. Hasil dan analisis yang telah dilakukan selama kegiatan dapat disimpulkan bahwa 1. melaksanakan pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh baru meliputi : pengawalan dan pengendalian serta pemberdayaan Masyarakat. 2. Rencana aksi pencegahan dan peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh yaitu : sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait perbaikan rumah layak huni, sosialisasi edukasi dan promosi rumah dan lingkungan sehat, peningkatan kualitas jalan lingkungan serta pemeliharaan, pembinaan penyediaan air minum berbasiskan Masyarakat, standar air minum sehat, peningkatan pemeliharaan drainase, sosialisasi Gerakan rumah sehat, pembinaan pola sanitasi sehat, sosialisasi pemberdayaan Masyarakat terkait pengelolaan persampahan secara berkelanjutan, edukasi Masyarakat terkait kesiapsiagaan. Konsep penanganan Kawasan permukiman kumuh terdiri dari : konsep integrasi sistem perkotaan dan permukiman serta konsep small town.</p>	
2.	Penyusunan Grand Design Ketahanan Pangan Kabupaten Siak	<p>Kajian ini bertujuan memberikan arah kebijakan dan panduan pelaksanaan Pembangunan ketahanan pangan bagi institusi pemerintah, Masyarakat dan pelaku lain di setiap wilayah kabupaten seluruh kurun waktu 10 tahun yaitu dari 2025-2035 dalam rangkat untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan di Kabupaten Siak. Pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini adalah data primer diperoleh wawancara langsung dengan responden terpilih, dan data sekunder dikumpulkan dengan mengunjungi dinas/instansi terkait. Analis data yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis deskriptif, analytical hierarchy process (AHP), hierarki, pairwise comparison, bobot kriteria, subkriteria, consistency ratio dan analisis SWOT.</p> <p>Hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan selama kegiatan dapat disimpulkan implementasi strategi melalui program prioritas yaitu : pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan Masyarakat, pengawasan keamanan pangan, penanganan kerawanan pangan. Focus Pembangunan ketahanan pangan yaitu : penguatan fondasi sistem ketahanan pangan, peningkatan produktivitas dan diversifikasi pangan lokal, peningkatan nilai tambah dan pemasaran, sistem ketahanan pangan mandiri dan berkelanjutan. Dengan kelompok sasaran antara lain : kelompok tani (petokan), gabungan kelompok tani (gapoktan), kelompok warga tani (KWT) dan kelompok tani, kumuh terdiri dari : konsep integrasi sistem perkotaan dan permukiman serta konsep small town.</p>	
B.	Inovasi		
	2019		
	Perpustakaan Digital Siak (E-PUSDA)	<p>Tujuan inovasi adalah untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan pada waktu dan kesempatan yang terbatas. Hasil inovasi adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk meminjam koleksi, membaca dan mencari informasi yang dibutuhkan oleh Masyarakat (pengguna), jumlah kunjungan E-Pusda sampai saat ini berjumlah 172.274.</p>	
	2020		
1	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMAK)	<p>Tujuan inovasi ini adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja ASN dan persiapan pelaksanaan single salary atau gaji Tunggal di lingkungan kabupaten siak, untuk itu dalam rangka pelaksanaan penilaian kinerja pegawai negeri sipil, sehingga proses penilaian prestasi kerja ASN akan bersifat terbuka dengan harapan meningkatkan motivasi dan produktivitas kinerja, dengan manfaat yang diperoleh efektivitas dan efisiensi kinerja ASN melalui aplikasi berbasis android.</p>	
	2021		
1	Forum konsultasi Inovasi Daerah	<p>Tujuan inovasi ini adalah dapat menginventarisasi inovasi daerah dengan optimal, dengan hasil meningkatkan skor indeks inovasi daerah</p>	
2	Siak 7 UP	<p>Tujuan inovasi ini adalah memberikan pelayanan kepada Masyarakat secara langsung (jemput bola) kepada masyarakat non muslim agar dapat memenuhi kepuasan Masyarakat dalam keperluan dokumen imigrasi kependudukan dan pencatatan sipil, Hasil pencatatan perkawinan non muslim secara langsung mendapatkan 7 dokumen administrasi kependudukan yaitu : akta perkawinan suami/istri, KK pasangan suami/istri, KK orang tua pasangan suami/istri, KK Mertua pasangan suami/istri.</p>	
3	RTRW-MBK	<p>Tujuan inovasi ini adalah meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya terbit administrasi keperluan KTP elektronik, dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten siak memperluas jaringan dan memberikan sosialisasi yang berkesinambungan serta menyeluruh bagi Masyarakat berkebutuhan khusus orang sakit dan orang tua. Hasil inovasi adalah dengan layanan prima yang baik dan memuaskan untuk masyarakat berkebutuhan khusus, orang sakit dan lanjut usia sehingga Masyarakat mendapatkan sesuatu yang melebihi harapan dengan inovasi RTRW-MBK</p>	
4	Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis dengan PENEGAR HATI.	<p>Tujuan inovasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUD Tengku Rafian Siak dan juga untuk mempererat tali silaturahmi serta membentuk sebuah support system yang baik antara sesama pasien , keluarga dan tenaga medis.</p> <p>Hasil inovasi adalah dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal terminal yang menjalani terapi hemodialisis, kualitas hidup pada pasien gagal ginjal terminal yang menjalani terapi hemodialisis, terjadi peningkatan kepuasan pasien menjalani terapi hemodialisis, terjadi penurunan jumlah pasien hemodialisis yang dirawat di rumah rawatan, terjadi penurunan jumlah hari rawatan pada pasien hemodialisis yang dirawat, pasien yang tidak paham tentang manfaat hemodialisis menjadi berkurang</p>	
5	Si-MOLIN	<p>Tujuan inovasi adalah sebagai Upaya peningkatan penggunaan insulin yang efektif dan aman bagi pasien diabetes melitus tipe 2. Hasil inovasi adalah berorientasi pelayanan dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien, kolaborasi antara dokter, farmasi, perawat dan ahli gizi, memudahkan apoteker dalam monitoring penggunaan insulin oleh pasien, mempermudah farmasi untuk mengontrol dan memantau logistik dan administrasi terkait, kepuasan pasien dengan menurunnya nilai HbA1c.</p>	
	2022		
1	Bujang Kampung	<p>Tujuan inovasi ini adalah untuk peningkatan pelayanan Masyarakat kampung yang relative sulit di jangkau oleh masyarakat kampung, kemudian mendekatkan pelayanan kepada masyarakat yang berkonsel jemput bola.</p> <p>Hasil inovasi ialah pelayanan disdiskapil, pelayanan badan keuangan daerah, pelayanan Kesehatan, pelayanan UMKM, pelayanan sosial DLL.</p>	
2	Sistem Informasi Layanan Perizinan (SMILE)	<p>Tujuan inovasi ini adalah kebutuhan Masyarakat atau pekerjaan usaha dalam mendapatkan pelayanan perizinan yang cepat, tepat, mudah, dan tanpa dipungut biaya (gratis). Hasil inovasi adalah meningkatkan kesadaran mesyarakat dan pelaku usaha untuk mengurus perizinan secara online tanpa menggunakan jasa calo.</p>	
3	Pelampung	<p>Tujuan inovasi ini adalah mempermudah Masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan secara langsung yang bertempat tinggal jauh, dalam rangka mendukung inovasi bujang kampung batasi siak pelayanan public sampai ke kampung-kampung. Hasil inovasi ialah data kependudukan semakin akurat dan update, cakupan keperluan dokumentasi kependudukan semakin tinggi.</p>	
4	Air Murah	<p>Tujuan inovasi ini adalah meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, meningkatkan akuntabilitas administrasi/pencatatan, penerimaan retribusi air SPAM, efisiensi perhitungan kubikasi penjualan air SPAM, meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi air SPAM. Hasil inovasi ialah peningkatan pendapatan asli daerah, menghilangkan tunggakan tagihan retribusi air SPAM.</p>	
5	Data Siak (DASI)	<p>Tujuan inovasi adalah untuk meningkatkan kualitas perencanaan berdasarkan data yang mutakhir dan akurat; menyediakan data secara tepat, cepat dan akurat dan pengambilan keputusan di Tingkat daerah, meningkatkan kelancaran komunikasi data dan informasi antar daerah; meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Hasil inovasi adalah tersedianya data perencanaan yang berkualitas, up to date dan terpercaya.</p>	

6	Pesona Siak	Tujuan inovasi adalah mempromosikan pariwisata kabupaten siak secara lebih luas, mempermudah Masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar sejarah, objek destinasi wisata, ekonomi kreatif dan kekayaan alam yang menjadi daya Tarik bagi wisatawan Hasil inovasi adalah kunjungan wisatawan menjadi meningkat segala aspek destinasi.	
2023			
1	Help Desk Kabupaten Siak	Tujuan inovasi adalah sebagai bentuk pelayanan, agar Masyarakat dapat merasakan kemudahan dalam melakukan pengaduan. Hasil inovasi adalah KDRT serta anak terlantar dapat segera ditangani oleh dinas terkait	
2	Istana Data	Tujuan inovasi adalah untuk penyajian/penyebaran data informasi spesifik dari data sektoral dan spasial. Hasil inovasi adalah tersedianya data informasi spesifik dari data sektoral dan data spasial secara digital pemerintah kabupaten siak	
3	Mala Si Dikmas	Tujuan inovasi adalah untuk mendata anak tidak sekolah (ATS), anak putus sekolah, buta aksara serta mengetahui Tingkat Pendidikan Masyarakat kabupaten siak. Hasil inovasi adalah meningkatnya tingkat pendidikan kabupaten siak	
4	Pecebukline	Tujuan inovasi adalah memberikan pelayanan terbaik kepada Masyarakat terkait fasilitas LLAJ dan PJU di Kabupaten Siak Hasil inovasi adalah cepat tanggap terhadap fasilitas perlengkapan jalan terkait fasilitas LLAJ dan PJU kondisi baik	
5	E-Bankumis (Bantuan Hukum Warga Miskin)	Layanan E-Bankumis adalah layanan berbasis IT tentang bantuan hukum bagi warga miskin Kabupaten Siak dalam memberikan layanan yang efektif, cepat dan tepat. Pelayanan yang sudah berjalan sejak diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 6 Tahun 2015 jo Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2015 tentang Bantuan Hukum Bagi Warga Miskin dilaksanakan secara manual, sehingga tidak dapat menjangkau semua lapisan masyarakat miskin yang menghadapi masalah hukum baik bersifat non litigasi maupun litigasi. Termasuk juga akses informasi hukum yang minim diterima oleh masyarakat. Untuk meningkatkan layanan tersebut, penuhi meninjau layanan tersebut, penuhi meninjau layanan digital melalui E-Bankumis. Diawali diskusi dan koordinasi bersama Kepala Dinas Kominfo sebagai leading sector OPD yang menangani layanan IT. Pemkab Siak. Kepala Dinas menyampaikan dan mendukung inovasi tersebut, dan selanjutnya berkoordinasi dengan Kepala Bidang I.T.E. Bagian Hukum menyampaikan bahwa apakah layanan tersebut dapat ditingkatkan melalui jaringan dokumentasi informasi hukum, sehingga diharapkan disamping memberikan informasi hukum juga tersedia layanan bantuan hukum bagi warga miskin. Pihak Kominfo menyatakan kesungguhan membantu meningkatkan layanan dan agar dapat dilakukan rapat pendahuluan Bersama OPD terkait.	
6	DPO (DUKCAPIL PEDULI ODGJ)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak melaksanakan inovasi dalam penerbitan dokumen kependudukan bagi masyarakat, yang salah satunya pelayanan terhadap masyarakat rentan khususnya bagi orang dalam gangguan jiwa Kabupaten Siak. Inovasi yang dilakukan tersebut bertujuan agar masyarakat Kabupaten Siak khususnya bagi orang dalam gangguan jiwa menjadi efektif dan efisien. Dengan adanya inovasi ini masyarakat menyambut dengan antusias dan merasa sangat terbantu, sehingga mereka berharap inovasi ini dapat berkelanjutan	
7	ANDALAN RASA PANGAN	Dalam Inovasi ini Dinas Ketahanan Pangan melakukan upaya penguatan terhadap pengambilan data-data dasar penyusunan ketersediaan pangan dengan meningkatkan koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah terkait, serta memberikan Bimbingan Teknis Kepada enumerator (surveyor) dan Analis Pangan. Adapun tujuan dari Inovasi ini adalah untuk mengetahui kondisi aktual ketersediaan pangan harian dan berapa banyak ketersediaan pangan harian di wilayah Kabupaten Siak.	
8	Penggunaan E-LIMOCIN (Elektronik Lima Momen Cuci Tangan) dalam audit kepatuhan Hand Hygiene	E-LIMOCIN atau singkatan dari Elektronik Lima Momen Cuci Tangan diciptakan untuk memudahkan penilaian kepatuhan Hand Hygiene petugas di Rumah Sakit. Keputusan Hand Hygiene yang dinilai ialah kepatuhan petugas dalam mencuci tangan di lima waktu/momen cuci tangan. Lima Momen cuci tangan ialah sebelum kontak dengan pasien, sebelum tindakan aseptik, setelah kontak dengan cairan tubuh pasien, setelah kontak dengan pasien dan setelah kontak dengan lingkungan di sekitar pasien. E-LIMOCIN merupakan aplikasi berbasis android yang dapat digunakan untuk menilai kepatuhan Hand Hygiene. Aplikasi ini dibuat dengan bantuan layanan website pembuat aplikasi. Aplikasi ini dapat digunakan dengan memindai barcode atau mengakses link yang telah ditentukan. Aplikasi ini hanya boleh digunakan oleh IPCN (Infection Prevention Control Nurse). Output dari aplikasi ini ialah laporan email real time setelah pengisian dan hasil akhir dapat direkapitulasi dalam bentuk tabel dengan format excel. Di dalam aplikasi ini terdapat fitur survey penilaian kepatuhan Hand Hygiene petugas di Rumah Sakit dan terdapat fitur yang berisikan informasi tentang contoh tindakan di setiap momen cuci tangan.	
9	FORMULIR BULAN KEPO SC	Metoda dan kerja inovasi yang di lakukan adalah pembuatan formulir pemantauan asuhan kebidanan pada ibu pest SC dimana formulir ini berisi tetang cara - cara pemantauan dimana formulirnya berisi tetang jam pelayanan, tindakan metode 5 M k dan keterangannya di lakukan dengan jelas jelas petugas yang melakukannya, dimana kolom jampelajaran diisi dengan jam dilakukan pelayanan, kolom tindakan diisi dengan tindakan apa yang dikerjakan, kolom keterangan M1,M2,M4, di ceklis pakai tanda centang pada kolom ya bila di lakukan dan di paraf dan buat nama bidan yang melakukannya, dan di ceklis pakai tanda centang pada kolom tidak dikerjakan dan ceklis pada kolom tidak di lakukan dan buat keterangan alasan tindakan tidak di lakukan, Kolom M3 dan M5 diisi pada kolom kuning jumlah air putih hangat yang di berikan pada pasien, diisi pada kolom hijau posisi kiri, kanan dan terlebih yang di lakukan mobilisasi pada pasien.	
10	MAKCIKU MAPAN (Maksimalkan Keluarga Kecik Untuk Mandiri Pangan)	Pada inovasi ini, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Siak berupaya memaksimalkan potensi keluarga kecil dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan pangan secara mandiri dengan mengoptimalkan lahan pekarangan sebagai sumber pangan dan penghasilan keluarga. Inovasi MAKCIKU MAPAN dimulai dengan melakukan verifikasi CPCl (Calon Penerima Calon Lokasi) yang kemudian akan dicantumkan dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Siak. Lokasi fokus akan menerima bantuan pemerintah berupa rumah bibit, demplot dan perlengkappannya yang kemudian akan dimanfaatkan oleh kelompok yang bertanggungjawab untuk pengembangan Kampung Mapan (Kampung Mandiri Pangan). Tim kerja akan melakukan sosialisasi dan pembinaan berkelanjutan yang bekerja sama dengan dinas terkait serta melakukan pelaporan dan evaluasi atas kinerja kelompok MAKCIKU MAPAN	
11	SIMDUMAS (Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat)	Dengan adanya sistem penanganan pengaduan masyarakat di Kabupaten Siak berbasis on-line, Inspektorat Daerah Kabupaten Siak dapat mengetahui dengan cepat terkait pengaduan masyarakat yang diterima, berapa jumlah pengaduan yang diterima, berapa pengaduan yang telah dilakukan pemeriksaan dan berapa pengaduan yang telah ditindaklanjuti, sehingga tidak ada data pengaduan masyarakat yang tidak ditanggapi, dan memudahkan masyarakat dalam menyampaikan saran, gagasan atau keluhan/pengaduan yang bersifat membangun atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang dilakukan oleh Perangkat Daerah, Aparatur Sipil Negara dan Perangkat Desa kepada APIP	
2024			
1	Aplikasi E-SMART	Tujuan dari inovasi E-SMART adalah untuk menciptakan sistem pengelolaan kepegawaian dalam hal pengelolaan tugas yang efektif, transparan, dan terukur di lingkungan Pemerintah Kabupaten Siak, khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika. Inovasi ini bertujuan untuk: Meningkatkan efisiensi dalam proses distribusi dan pelaporan tugas ASN maupun tenaga honorer, Mendorong penerapan budaya kerja berbasis hasil (performance-based), Mempermudah pengawasan dan evaluasi kerja oleh pimpinan secara langsung dan real-time, Mengurangi praktik pelaporan manual yang memakan waktu dan bersiko tinggi terhadap kehilangan data, Menyediakan platform yang adaptif dengan teknologi, yang sesuai dengan semangat transformasi digital dalam pelayanan publik.	